

PELATIHAN AKUNTANSI TENTANG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA UNTUK SISWA/I SMA TARSISIUS 1

Livia Klarisa¹ & Henny Wirianata²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: livia.125200121@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hennyw@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

This teaching activity aims to provide an understanding of the basics of preparing service company financial reports for Tarsisius 1 High School students in North Petojo, Central Jakarta. Since entering the new school year in July 2022, several schools have been allowed to carry out face-to-face teaching and learning activities, so that this teaching activity can be carried out face-to-face. The method used in this teaching activity is in the form of training from UNTAR students to SMA Tarsisius 1 students. The material provided is in the form of theory regarding the financial reports of service companies along with practice questions to help them understand the material better. From this training activity it can be seen that Tarsisius 1 SMA students understand the material presented, it can be seen from the enthusiasm of the students through the questions asked and completing the exercises discussed. After this training, students are expected to be able to understand how to prepare financial reports for service companies and have more provision in continuing further education in tertiary institutions.

Keywords: Teaching, Accounting, Financial Statement, Education

ABSTRAK

Kegiatan mengajar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dasar-dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa bagi siswa/i SMA Tarsisius 1 di Petojo Utara, Jakarta Pusat. Sejak memasuki tahun pelajaran baru pada bulan Juli 2022 beberapa sekolah sudah diperbolehkan melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, sehingga kegiatan mengajar ini dapat dilaksanakan secara tatap muka. Metode yang digunakan dalam kegiatan mengajar ini berupa pelatihan dari mahasiswa UNTAR kepada siswa/i SMA Tarsisius 1. Materi yang diberikan berupa teori mengenai laporan keuangan perusahaan jasa beserta soal latihan agar membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Dari kegiatan pelatihan ini terlihat bahwa siswa/i SMA Tarsisius 1 memahami materi yang disampaikan, terlihat dari antusiasme siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan menyelesaikan latihan soal yang dibahas. Setelah pelatihan ini diharapkan siswa/i dapat memahami bagaimana menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dan memiliki bekal yang lebih dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut di perguruan tinggi.

Kata kunci: Mengajar, akuntansi, laporan keuangan, pendidikan

1. PENDAHULUAN

Generasi muda harus mempersiapkan diri untuk menjadi lebih baik seiring berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara agar manusia bisa menjadi lebih baik dalam aspek kehidupan adalah pendidikan. Dengan pendidikan, manusia dapat mengikuti segala perkembangan yang terjadi agar tidak tertinggal dari kemajuan teknologi. Dalam UU. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan, yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Sekolah sebagai sarana pendidikan formal, sebagai modal proses belajar mengajar, harus mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam dunia pendidikan atau pengajaran.

Kualitas pendidikan dalam upaya mengembangkan potensi selalu menjadi salah satu masalah yang dirasakan dalam pendidikan, hal ini disebabkan lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses

pembelajaran, anak didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sedangkan kemampuan berpikir siswa berbeda-beda pada setiap siswa. Hal ini disebabkan perbedaan fisik, mental, preferensi, minat dan karakteristik lainnya (Jannah, 2014).

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMA, masih mempunyai kendala dalam proses pembelajaran. Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sumarsan, 2017). Oleh karena itu, mata pelajaran akuntansi perlu dipelajari dengan baik, salah satunya adalah penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Suteja, 2018).

Tidak banyak siswa/i berminat dengan pelajaran akuntansi dengan alasan yang beragam, mulai dari perhitungannya yang rumit, hingga proses pembelajaran yang cenderung menjenuhkan (Jannah, 2014). Dalam akuntansi, mahasiswa harus mampu berpikir rasional, teliti, efisien dan efektif. Keterampilan ini sangat penting bagi siswa untuk menyambut persaingan yang hebat saat mereka memasuki dunia kerja atau bisnis.

Sekolah Tarsisius 1 merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Jakarta Pusat, dimana memberikan pendidikan yang dapat menumbuhkembangkan potensi peserta didik serta melahirkan generasi muda multitalenta yang dijiwai semangat Bunda Hati Kudus. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA adalah mata pelajaran ekonomi dimana membahas tentang akuntansi. Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa siswa/i SMA Tarsisius 1 belum sepenuhnya memahami materi akuntansi. Untuk memenuhi kebutuhan akan permasalahan tersebut maka diberikan solusi berupa pelatihan dalam bentuk ekstrakurikuler laboratorium akuntansi. Ekstrakurikuler ini dijadwalkan satu kali dalam seminggu di hari Rabu dimulai pukul 14.30 sampai 16.00 WIB. Pelatihan dilakukan dalam bentuk pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Pelatihan ini akan dilaksanakan secara tatap muka dan direncanakan akan dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan mulai tanggal 24 Agustus 2022 sampai 9 November 2022. Setiap satu kali pertemuan membahas topik yang berbeda-beda. Dalam makalah ini secara khusus membahas tentang laporan keuangan perusahaan jasa, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), serta pembuatan jurnal penutup.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan mengajar diselenggarakan secara tatap muka di ruang kelas 12 IPS 1 dari pukul 14.30 sampai 16.00 WIB. Pembelajaran secara tatap muka akan jauh lebih efektif dibanding secara daring karena adanya interaksi secara langsung, sehingga siswa akan lebih memahami dan menerima materi pembelajaran dengan jelas. Dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1

Kegiatan Tatap Muka



Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut: (a) Memberikan materi ceramah dalam bentuk *power point* yang dijelaskan oleh pengajar berupa teori singkat mengenai laporan keuangan perusahaan jasa; dan (b) Memberikan soal latihan kepada siswa/i terkait materi yang dibahas dan soal latihan dibahas langsung di papan tulis oleh mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan tepat pada waktunya. Pelatihan dihadiri 1 guru dan 17 siswa/i dari kelas 10 sampai kelas 12 dari berbagai jurusan baik IPA maupun IPS. Siswa/i mendapat modul yang membahas 3 materi dan pembahasan soal latihan terkait.

Materi pertama membahas teori laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan terdiri dari lima macam, yaitu:

- (1) Laporan Laba Rugi. Laporan yang menunjukkan hasil usaha dan beban-beban selama periode akuntansi. Informasi yang disajikan adalah penghasilan (*income*) dan beban (*expense*);
- (2) Laporan Perubahan Modal. Laporan yang mencerminkan peningkatan atau penurunan komponen ekuitas pada awal periode dan akhir periode. Perubahan modal pada perusahaan perorangan dapat dipengaruhi oleh laba bersih (*net income*) dan prive. Sedangkan perusahaan yang berbentuk PT perubahan modal dapat dipengaruhi oleh laba bersih, laba ditahan, dan dividen;
- (3) Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Laporan yang menunjukkan keadaan keuangan dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Informasi yang disediakan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas;

- (4) Laporan Arus Kas. Laporan yang menunjukkan arus dana (kas) masuk dan keluar dari suatu perusahaan. Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu arus kas operasional, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan; dan
- (5) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan yang berisikan informasi tambahan atau gambaran secara umum perusahaan, kebijakan akuntansi yang digunakan, serta pos-pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan.

Materi kedua membahas tentang penyelesaian kertas kerja dan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat pada pelatihan ini, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan. Contoh laporan keuangan yang dibahas dalam soal latihan dapat dilihat pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.

Gambar 2

Contoh Laporan Laba Rugi

Salon Untar			
Laporan Laba Rugi			
Untuk periode yang berakhir 28 Febuari 2022			
Pendapatan			1.200.000
Beban Operasional			
Beban Gaji	400.000		
Beban Listrik	300.000		
Beban Iklan	250.000		
Beban Penyusutan	20.835		
Beban Perlengkapan	400.000		
Beban Sewa	400.000		
Jumlah Beban Operasional			1.770.835
Rugi Bersih			570.835

Gambar 3

Contoh Laporan Perubahan Modal

Salon Untar			
Laporan Perubahan Modal			
Untuk Periode yang berakhir tanggal 28 Febuari 2022			
Modal Awal, 1 Febuari 2022			10.000.000
-/- Rugi Bersih			570.835
-/- Prive			200.000
Modal Akhir, 28 Febuari 2022			9.229.165

Gambar 4

Contoh Laporan Posisi Keuangan

Salon Untar			
Laporan Posisi Keuangan			
Per tanggal 28 Febuari 2022			
Aset Lancar			Kewajiban
Kas	4.600.000		Utang Usaha
Piutang Usaha	700.000		
Perlengkapan	800.000		
Sewa dibayar dimuka	400.000		
Iklan dibayar dimuka	250.000		
Jumlah Aset Lancar	6.750.000		Jumlah Liabilitas
			0
Aset Tidak Lancar			Modal
Peralatan	2.500.000		Modal
Akumulasi Penyusutan	-20.834		
Jumlah aset tidak lancar	2.479.166		Jumlah Modal
			9.229.165
Total Aset	9.229.166		9.229.165

Penyusunan lajur laba rugi dan lajur neraca pada kertas kerja, angka-angka yang diambil berasal dari lajur neraca saldo disesuaikan dengan cara:

- Perkiraan-perkiraan rill (aset, liabilitas, ekuitas) dipindahkan ke lajur neraca dan disesuaikan dengan debit dan kreditnya.
- Perkiraan-perkiraan nominal (penghasilan dan beban) dipindahkan ke lajur laporan laba rugi dan disesuaikan dengan debit dan kreditnya.
- Jumlah angka-angka debit dan kredit pada lajur laba rugi dan lajur neraca tidak sama karena saldo tersebut merupakan saldo laba (apabila jumlah kredit lebih besar dari debit) dan saldo rugi (apabila jumlah debit lebih besar dari kredit). Pada lajur laba rugi saldo laba akan terletak di bagian debit sedangkan pada lajur neraca di bagian kredit, sebaliknya pada lajur laba rugi jika saldo rugi akan terletak di bagian kredit dan pada lajur neraca di bagian debit.

Contoh penyelesaian kertas kerja yang dibahas dalam soal latihan dapat dilihat pada Gambar 5.

Materi ketiga membahas tentang ayat jurnal penutup dan ayat jurnal pembalik. Jurnal penutup merupakan jurnal yang dilakukan untuk menutup akun nominal (Sudradjat, 2020). Akun nominal tersebut ditutup ke akun ekuitas dengan membuat akun baru yang tidak tercantum pada laporan keuangan yang disebut akun ikhtisar laba rugi. Jurnal pembalik adalah jurnal yang berfungsi untuk membalikkan jurnal penyesuaian demi tujuan untuk membentuk akun neraca (Ibnu, 2020).

Gambar 5

Contoh Penyelesaian Kertas Kerja

Salon Untar												
Kertas Kerja												
28 Februari 2022												
No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Diseuaikan		Laba/Rugi		Neraca		
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	
100	Kas	4.600.000	-	-	-	4.600.000	-	-	-	4.600.000	-	
102	Piutang Usaha	700.000	-	-	-	700.000	-	-	-	700.000	-	
103	Perlengkapan	800.000	-	-	400.000	400.000	-	-	-	400.000	-	
121	Peralatan	2.500.000	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000	-	
131	Sewa Dibayar Dimuka	1.200.000	-	-	400.000	800.000	-	-	-	800.000	-	
201	Utang Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
301	Modal	-	10.000.000	-	-	-	10.000.000	-	-	-	10.000.000	
302	Prive	200.000	-	-	-	200.000	-	-	-	200.000	-	
401	Pedapatan	-	1.200.000	-	-	-	1.200.000	-	1.200.000	-	-	
501	Beban Gaji	400.000	-	-	-	400.000	-	400.000	-	-	-	
502	Beban Listrik	300.000	-	-	-	300.000	-	300.000	-	-	-	
503	Beban Iklan	500.000	-	-	250.000	250.000	-	250.000	-	-	-	
		11.200.000	11.200.000									
504	Beban Penyusutan			20.834	-	20.834	-	20.834	-	-	-	
505	Beban Perlengkapan			400.000	-	400.000	-	400.000	-	-	-	
506	Beban sewa			400.000	-	400.000	-	400.000	-	-	-	
121.1	Akumulasi Penyusutan Peralatan			-	20.834	-	20.834	-	-	-	20.834	
132	Iklan dibayar dimuka			250.000	-	250.000	-	-	-	250.000	-	
				1.070.834	1.070.834	11.220.834	11.220.834	1.770.834	1.200.000	9.450.000	10.020.834	
				Ikhtisar Laba Rugi					570.834	570.834		
				Modal Akhir				1.770.834	1.770.834	10.020.834	10.020.834	

Dalam pembuatan jurnal penutup terdapat 4 tahapan yang dilakukan:

- (1) Menutup akun pendapatan;
- (2) Menutup akun beban-beban;
- (3) Menutup akun ikhtisar laba rugi; dan
- (4) Menutup akun prive/dividen.

Contoh jurnal penutup yang dibahas dalam soal latihan dapat dilihat pada gambar 6.

Gambar 6

Contoh Jurnal Penutup

Tanggal	Perkiraan	Reff	Debet	Kredit
Febuari 2022	28 Pendapatan	401	1.200.000	-
	Ikhtisar Laba Rugi	900	-	1.200.000
	28 Ikhtisar Laba Rugi	900	1.770.834	-
	Beban Gaji	501	-	400.000
	Beban Listrik	502	-	300.000
	Beban Iklan	503	-	250.000
	Beban Penyusutan	504	-	20.834
	Beban Perlengkap	505	-	400.000
	Beban Sewa	506	-	400.000
	28 Modal	301	570.834	-
	Ikhtisar Laba Rugi	900	-	570.834
	(Rugi Bersih)			
	28 Modal	301	200.000	-
	Prive	302	-	200.000

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Tarumanagara ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan, kegiatan ini juga memberikan pengaruh yang positif kepada siswa/i SMA Tarsisius 1. Tampak terlihat dari antusiasme siswa/i melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait materi dan inisiatif yang tinggi untuk menyelesaikan soal latihan. Melalui pelatihan ini diharapkan siswa/i SMA Tarsisius 1 dapat menambah wawasan dan keterampilan di bidang akuntansi serta dapat mempersiapkan mereka untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi. Saran yang dapat diberikan adalah Sekolah Tarsisius 1 dapat terus mengadakan kembali kegiatan pelatihan ini setiap tahunnya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada kepala sekolah SMA Tarsisius 1 selaku mitra yang telah memberikan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Ibnu. (2020, May 4). Jurnal Pembalik : Definisi, Penjelasan, dan Contohnya bagi Bisnis. Diakses dari <https://accurate.id/akuntansi/jurnal-pembalik/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Jannah, R. (2014). Peningkatan Minat Belajar Akuntansi Dengan Metode Peer Teaching Pada Konsep Jurnal Umum Dan Laporan Keuangan Siswa Kelas XI Di SMA Darussalam Ciputat. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sudradjat, S., & Djanegara, M. (2020). PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi Di SMK Bina Sejahtera Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 21 - 28.
- Sumarsan, T. (2017). Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS. Jakarta: Indeks.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter* vol. v no. 1 April.